EFTPI Volume 2 No. 1, Bulan 10 (2026)
E-ISSN: 3123-7991

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS VII DI MTSN 2 BUNGO

Marissa Risma Auliya[1], Yogi Irdes Putra[2], Fitri Yanti[3]
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
marissarismaa79@gmail.com, yogiip28@gmail.com, dofina.fy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika kelas VII di MTsN 2 Bungo, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 130 siswa dan sampel sebanyak 99 siswa yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui angket literasi digital, angket kemandirian belajar, dan tes hasil belajar. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikansi 0,010, sedangkan kemandirian belajar berpengaruh signifikan dengan signifikansi 0,001. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi sebesar 0,188 menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar menjelaskan 18,8% variasi hasil belajar, sedangkan 81,2% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan kemampuan memanfaatkan informasi digital dan pengelolaan belajar secara mandiri dalam pembelajaran Informatika.

Kata Kunci : literasi digital, kemandirian belajar, hasil belajar

Abstract

This study aimed to determine the effects of digital literacy and learning independence on the learning outcomes of seventh-grade students in Informatics at MTsN 2 Bungo, both partially and simultaneously. The study employed a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of 130 students, while 99 students were selected using proportionate random sampling. Data were collected using a digital literacy questionnaire, a learning independence questionnaire, and a learning outcomes test. The instruments were tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination with IBM SPSS Statistics 26. The results showed that digital literacy had a significant effect on learning outcomes (p = 0.010), while learning independence also had a significant effect (p = 0.001). Simultaneously, digital literacy and learning independence significantly affected learning outcomes (p = 0.000). The

coefficient of determination was 0.188, indicating that the two independent variables explained 18.8% of the variance in learning outcomes, while 81.2% was explained by other factors not examined in this study. These findings highlight the importance of strengthening students' ability to use digital information appropriately and to manage their own learning processes in Informatics education.

Keywords : digital literacy, learning independence, learning outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Sumber belajar tidak lagi terbatas pada buku cetak dan penjelasan guru, tetapi dapat diakses melalui berbagai media digital. Kondisi tersebut membuka peluang pembelajaran yang lebih fleksibel, tetapi sekaligus menuntut siswa memiliki kemampuan untuk mencari, memahami, menilai, dan menggunakan informasi digital secara tepat. Dalam pembelajaran Informatika, kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena materi pembelajaran berkaitan langsung dengan teknologi dan informasi digital (Nisa & Fitrayati, 2022).

Dalam konteks pendidikan nasional, pemanfaatan teknologi semakin ditekankan melalui implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum ini mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menuntut siswa untuk lebih aktif serta mandiri dalam proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengakses dan menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk sumber digital. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital dan kemandirian belajar menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa agar pembelajaran dapat berjalan optimal (Hadi & Anggraini, 2025).

Selain kemampuan menggunakan teknologi, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik juga menuntut siswa lebih aktif dan mandiri. Kemandirian belajar berkaitan dengan kemampuan siswa mengatur proses belajar, mengelola waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, serta berinisiatif memahami materi. Dengan demikian, literasi digital dan kemandirian belajar menjadi dua faktor yang relevan untuk dikaji dalam pembelajaran Informatika.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada capaian kognitif siswa pada mata pelajaran Informatika yang diukur melalui tes. Secara teoritis, literasi digital dapat membantu siswa memperoleh dan mengolah informasi pembelajaran (Gilster, 1997), sedangkan kemandirian belajar membantu siswa mengatur proses belajar secara lebih terarah (Zimmerman, 1989).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya sama. (Rifai et al.,2024) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Informatika. (Nisa & Fitrayati, 2022) juga menemukan pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar, tetapi kemandirian belajar dalam penelitian tersebut tidak berpengaruh signifikan. (Tarumasely, 2022) menemukan bahwa *self-regulated learning*

berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian (Junita et al., 2025) dan (Wowor et al., 2026) menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal di MTsN 2 Bungo, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pengalaman belajar yang bersifat praktik. Beberapa materi yang seharusnya lebih efektif dipahami melalui kegiatan langsung masih banyak dijelaskan secara teori. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan mencari informasi yang relevan melalui perangkat digital dan masih bergantung pada arahan guru. Kemandirian belajar juga belum maksimal, terlihat dari kecenderungan sebagian siswa menunggu penjelasan guru dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas. Selain itu, hasil belajar Informatika masih belum optimal pada sebagian siswa. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang memperoleh nilai tugas yang belum mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu sehingga memengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan masih terbatasnya penelitian pada jenjang Madrasah Tsanawiyah menjadi alasan penting untuk menguji kedua variabel tersebut pada siswa kelas VII MTsN 2 Bungo. Penelitian ini menguji pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas VII di MTsN 2 Bungo, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas VII di MTsN 2 Bungo, dan (3) Pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas VII di MTsN 2 Bungo.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan guru. Guru dapat merancang strategi yang mendorong siswa lebih aktif dan mandiri. Sekolah juga dapat mendukung penggunaan teknologi secara lebih efektif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran informatika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat asosiatif. Penelitian *ex post facto* digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti, melainkan mengukur kondisi yang telah ada dan menganalisis pengaruh antarvariabel (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bungo, Jl. Batang Tebo, Komplek Perumnas, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Bungo yang berjumlah 130 siswa dari enam kelas. Sebelum penelitian utama, uji coba instrumen dilakukan pada kelas VII C yang berjumlah 28 siswa dan tidak termasuk dalam sampel penelitian. Sampel

penelitian utama berjumlah 99 siswa yang dipilih dengan teknik *Proportionate Random Sampling*.

Pengumpulan data menggunakan tiga instrumen, yaitu angket literasi digital, angket kemandirian belajar, dan tes hasil belajar Informatika. Instrumen awal masing – masing terdiri atas 30 butir. Setelah uji validitas, instrumen yang digunakan dalam penelitian utama terdiri atas 24 butir angket literasi digital, 26 butir angket kemandirian belajar, dan 25 butir soal hasil belajar. Validitas diuji menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan kriteria r hitung > r tabel. Reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Analisis data dilakukan dengan *IBM SPSS Statistics 26.* Tahap analisis meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan gambaran data dan pengujian hipotesis sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Literasi Digital	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
N	99	99	99
Mean	83,57	77,94	17,00
Median	84,00	79,00	17,00
Mode	85	75	17
Std. Deviation	10,265	7,494	3,603
Minimum	61	57	10
Maximum	107	95	25

Tabel 1. menunjukkan bahwa rata – rata skor literasi digital sebesar 83,57, kemandirian belajar sebesar 77,94, dan hasil belajar sebesar 17,00. Skor hasil belajar berada pada rentang 10-25. Data tersebut menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh kedua variabel bebas terhadap hasil belajar.

Tabel 2. Ringkasan Uji Instrumen

Instrumen	Valid	Tidak Valid	Cronbach's Alpha
Literasi Digital	24	6	0,819
Kemandirian Belajar	26	4	0,839
Tes Hasil Belajar	25	5	0,847

Uji validitas menunjukkan angket literasi digital terdapat 24 butir pernyataan valid dan 6 butir tidak valid, angket kemandirian belajar 26 butir valid dan 4 butir tidak valid, sedangkan soal hasil belajar terdapat 25 butir valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian utama. Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh instrumen lebih besar dari 0,60, sehingga ketiga instrumen dinyatakan reliabel.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 untuk literasi digital, 0,200 untuk kemandirian belajar, 0,069 untuk hasil belajar, dan 0,200 untuk residual. Seluruh nilai lebih besar dari 0,05 sehingga data dan residual memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas menghasilkan nilai Tolerance 0,973 dan VIF 1,028 untuk literasi digital maupun kemandirian belajar. Nilai tersebut memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel bebas.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi 0,608 untuk literasi digital dan 0,714 untuk kemandirian belajar. Kedua nilai lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	Sig.
Konstanta	36,167	4,079	—	0,000
Literasi Digital	-0,086	0,033	-0,245	0,010
Kemandirian Belajar	-0,154	0,045	-0,320	0,001

Hasil regresi menghasilkan persamaan $Y = 36{,}167 - 0{,}086X_1 - 0{,}154X_2$. Konstanta sebesar 36,167 menunjukkan nilai hasil belajar ketika nilai kedua variabel bebas dianggap konstan. Koefisien literasi digital sebesar -0,086 dan koefisien kemandirian belajar sebesar -0,154 menunjukkan arah hubungan negatif berdasarkan data sampel penelitian.

2. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai	Sig.	Keputusan
Uji T Literasi Digital	-2,627	0,010	Berpengaruh signifikan
Uji T Kemandirian Belajar	-3,430	0,001	Berpengaruh signifikan
Uji F	11,122	0,000	Berpengaruh simultan
R Square	0,188	-	18,8%

Hasil uji T menunjukkan bahwa literasi digital memiliki nilai T hitung sebesar -2,627 dengan signifikansi 0,010. Sedangkan Kemandirian belajar memperoleh T hitung sebesar -3,430 dengan signifikansi 0,001.

Uji F menghasilkan F hitung sebesar 11,122 dengan signifikansi 0,000. Namun, nilai R Square sebesar 0,188 menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar secara bersama-sama menjelaskan 18,8% variasi hasil belajar, sedangkan 81,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Bungo pada siswa kelas VII. Penelitian dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi dan persiapan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika. Data diperoleh melalui angket literasi digital, angket kemandirian belajar, dan soal hasil belajar.

Hasil uji T menunjukkan bahwa literasi digital memiliki nilai T hitung sebesar -2,627 dengan signifikansi 0,010. Karena 0,010 < 0,05, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Informatika. Namun, koefisien regresinya bernilai negatif. Temuan ini tidak berarti bahwa literasi digital secara umum menurunkan hasil belajar, tetapi menunjukkan bahwa pada data penelitian ini peningkatan skor literasi digital belum tentu diikuti peningkatan skor hasil belajar.

Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan konsep Gilster (1997) bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari sumber digital. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan teknologi oleh siswa belum tentu seluruhnya diarahkan untuk kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Wulandari et al., (2023) yang menemukan hubungan negatif antara penggunaan literasi digital dan hasil belajar. Meskipun demikian, perbedaan karakteristik siswa, kondisi pembelajaran, penggunaan media digital, serta instrumen penelitian dapat menyebabkan arah dan kekuatan hubungan yang berbeda pada setiap penelitian.

Kemandirian belajar memperoleh T hitung sebesar -3,430 dengan signifikansi 0,001. Karena 0,001 < 0,05, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien negatif menunjukkan bahwa arah pengaruh pada data penelitian ini adalah negatif. Kondisi tersebut dapat dipahami bahwa kemandirian belajar yang lebih tinggi belum selalu menghasilkan capaian akademik yang lebih tinggi apabila strategi belajar, evaluasi diri, pengelolaan waktu, dan bimbingan belum berjalan efektif.

Temuan ini berbeda dengan penelitian Nisa & Fitrayati (2022) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan dapat berkaitan dengan karakteristik siswa, kebiasaan belajar, lingkungan pembelajaran, serta instrumen yang digunakan. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmawati & Hakim (2025) yang menemukan bahwa kemandirian belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar dapat memberikan arah negatif apabila tidak disertai strategi belajar yang efektif, evaluasi diri, dan bimbingan yang memadai. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa kemandirian belajar yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan hasil belajar.

Uji F menghasilkan F hitung sebesar 11,122 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, literasi digital dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Nilai R Square sebesar 0,188 menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar secara bersama-sama menjelaskan 18,8% variasi hasil belajar, sedangkan 81,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil ini memperlihatkan bahwa kedua variabel penting untuk dipertimbangkan, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Temuan ini mendukung penelitian Junita et al., (2025) dan Wowor et al., (2026) yang juga menemukan pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini, kontribusi model relatif terbatas sehingga faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, fasilitas, dan metode pembelajaran dapat menjadi bagian yang perlu diperhatikan pada penelitian berikutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII MTsN 2 Bungo. Kemandirian belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Secara simultan, literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Meskipun kedua koefisien regresi menunjukkan arah negatif, hasil tersebut harus dipahami sebagai karakteristik hubungan pada data penelitian ini dan tidak dapat diartikan bahwa literasi digital atau kemandirian belajar secara umum menurunkan hasil belajar.

Secara praktis, sekolah dan guru dapat memperkuat penggunaan teknologi digital yang benar – benar diarahkan untuk kegiatan belajar sekaligus membiasakan siswa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajarnya. Karena sebagian besar variasi hasil belajar masih dijelaskan faktor lain, penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel tambahan seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, atau metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Gilster, P. (1997). Digital literacy. Wiley Computer Publishing.

Hadi, X., & Anggraini, V. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Informatika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Kota Bandung. *Journal of Modern Social and Humanities*, *1*(3), 92–97.

Junita, T., Bahrin, B., & MDK, H. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *ALACRITY : Journal of Education*, *5*(2), 932–944. https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i2.805

Nisa, Z., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, *8*(2). https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.6840

Rahmawati, D. A. E., & Hakim, L. (2025). Pengaruh computer knowledge, pemahaman akuntansi dasar, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar spreadsheet siswa dengan self efficacy sebagai variabel moderasi. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(8), 10066–10075.

Rifai, M., Huda, F. A., & Wuring, M. R. M. T. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMKN 1 Sintang. 5(1), 198–206.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Tarumasely, Y. (2022). *Pengaruh Self Regulated Learning dan Digital Literacy Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP*. *10*(2), 536–553.

Wulandari, P. A., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Hubungan penggunaan literasi digital dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 6(2), 170–176.

Wowor, A. G., Palilingan, V. R., & Manggopa, H. K. (2026). Pengaruh penggunaan literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Remboken. Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3(4), 381–392.

Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, *81*(3), 329–339. https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.3.329